



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGALTERSEBUT**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	90-94	<i>Attachment I-V</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2p,2r, 3,4,25	603.164	575.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2r,3,5,25			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		199.361	193.533	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	4.034	6.274	Related parties
Piutang lain-lain	2e,2r,3,6,25			Other receivables
Pihak ketiga		109.204	96.996	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	2.324	2.257	Related parties
Persediaan	2f,3,8	16.509	16.273	Inventories
Uang muka pembayaran		20.918	13.318	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2g	19.217	10.523	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,16	-	4.744	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2m,9,11	129.124	151.955	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.103.855	1.071.773	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,10,31	103.625	78.184	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.842.579 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp2.820.901 pada tanggal 31 Desember 2018	2h,2i,2j,2k 3,7,11	5.868.075	5.724.503	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,842,579 as of March 31, 2019 and Rp2,820,901 as of December 31, 2018
Goodwill	2k,2l,12	60.581	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16	100.329	80.697	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.132.610	5.883.384	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.236.465	6.955.157	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p,2r,3,13,25			Trade payables
Pihak ketiga		153.160	150.268	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	7.739	12.430	Related parties
Utang lain-lain	2r,3,14,25			Other payables
Pihak ketiga		91.691	4.508	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	5.137	3.633	Related parties
Utang pajak	2q,3,16	108.548	74.197	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2r,3,18,25	30.622	11.134	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2r,3,25	35.435	31.410	Driver's savings
Uang muka diterima	17	42.884	36.220	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,3,15,25	309.369	291.187	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		784.585	614.987	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,16	500.899	523.470	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,3,15,25	449.375	418.476	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2r,3,25	37.551	36.200	Driver's security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2n,3,19	98.316	96.863	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.086.141	1.075.009	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.870.726	1.689.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham		250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	20 2c,2w, 20	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	40.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.473.168	2.384.410	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.276.152	5.187.394	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,21	89.587	77.767	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.365.739	5.265.161	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.236.465	6.955.157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2o,22	976.754	973.376	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2o,23	704.826	714.700	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		271.928	258.676	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2o,7,24	163.454	139.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		108.474	119.270	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9	7.537	8.011	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		6.218	4.981	Interest income
Denda dan klaim		4.070	3.717	Penalties and claims
Beban bunga		(17.442)	(17.430)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs	2p	(1.058)	716	Foreign exchange gain (loss)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	2j,11	(756)	(22)	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Pendapatan lain-lain		11.061	9.660	Other income
Beban lain-lain		(87)	(131)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		9.543	9.502	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		118.017	128.772	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,3,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		51.283	32.800	Current
Tangguhan		(22.572)	(3.544)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		28.711	29.256	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		89.306	99.516	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		89.306	99.516	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Period Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	88.758	98.918	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	548	598	Non-controlling interests
TOTAL		89.306	99.516	TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		88.758	98.918	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	548	598	Non-controlling interests
TOTAL		89.306	99.516	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)
	2v,27	36	38	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	4.855.439	75.486	4.930.925	Balance as of January 1, 2018
Total laba komprehensif periode berjalan	21	-	-	98.918	98.918	598	99.516	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	250.210	2.512.774	30.000	2.161.373	4.954.357	76.084	5.030.441	Balance as of March 31, 2018
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	250.210	2.512.774	40.000	2.384.410	5.187.394	77.767	5.265.161	Balance as of January 1, 2019
Kepentingan non-pengendali dan akuisi entitas anak	21	-	-	-	-	11.272	11.272	Non controlling interest arising from acquisition of subsidiaries
Total laba komprehensif periode berjalan	21	-	-	88.758	88.758	548	89.306	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	250.210	2.512.774	40.000	2.473.168	5.276.152	89.587	5.365.739	Balance as of March 31, 2019 (Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		985.069	970.880	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		6.095	3.646	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(647.496)	(599.007)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(78.486)	(74.241)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(23.857)	(18.593)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(17.101)	(17.592)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		224.224	265.093	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9,31	101.935	71.683	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap	11,31	(317.106)	(176.329)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi bisnis oleh Entitas Anak		(21.260)	-	Business Acquisitions in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(236.431)	(104.646)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang		(88.750)	(68.631)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		116.951	49.445	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan penysetoran Modal di Entitas Anak		11.270	-	Receipt payment capital stock in subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		39.471	(19.186)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		27.264	141.261	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		575.900	474.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	603.164	615.550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No.62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 136 tanggal 24 Mei 2018, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0215432 pada tanggal 21 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 136 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, concerning changes on the Company’s of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0215432 dated June 21, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company’s Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk’s public offering of shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 136 tanggal 24 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	: Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	: Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	: Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	: Sandy Permadi	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	: Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	: Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.305.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 136 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated May 24, 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

	: President Commissioner
	: Vice President Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner

Board of Directors

	: President Director
	: Director
	: Director
	: Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Audit Committee

	: Chairman
	: Member
	: Member

For the years ended March 31, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp1,305, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.164 dan Rp1.943.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.567 dan 3.653 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jumlah Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	376.204	383.463
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	402.551	385.767
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	232.438	234.787
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	460.483	425.859
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	53.499	52.669
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	469.442	452.738
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	92.802	95.068
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	360.599	326.031
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	322.678	319.615
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	318.509	313.426
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	55.615	50.483
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	702.795	686.813

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

For the years ended March 31, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp2,164 and Rp1,943, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had a total of 3,567 and 3,653, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jumlah Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/ Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	222.502	230.127
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.162.998	1.145.822
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/ Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	190.708	191.835
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/ Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	99,90 %	99,67%	220.593	-
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	99,67%	23.003	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2019.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 25, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 29 of notes to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 25.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 25.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Vehicles
Equipment and fixtures

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

m. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

m. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar yang dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)

Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

n. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Non-current Assets Held for Sale (continued)

A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

n. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
1 Dolar Amerika Serikat	14.244	14.481	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.507	10.603	Singapore Dollar 1

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas untuk penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported here in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 19.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2r and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Kas	5.386	4.904
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	89.395	1.815
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.151	28.989
PT Bank Central Asia Tbk	23.454	25.308
PT Bank Permata Tbk	5.301	13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.162	5.989
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4.109	1.159
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.245	3.027
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.728	1.442
Citibank N.A.	2.049	1.082
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.516	520
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.264	614
PT Bank UOB Indonesia	1.161	809
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772	1.397
PT Bank Mega Tbk	574	246
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	433	439
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	321	260
PT Bank Bukopin Tbk	283	772
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	258	451
Standard Chartered Bank	105	-
PT Bank DKI	52	13
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	2
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019:AS\$3.298; 2018:AS\$6.449)	47	93
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	313.735	418.800
PT Bank Permata	18.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.628	33.276
PT Bank ICBC Indonesia	4.039	3.980
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: AS\$2.807.788 2018: AS\$2.796.770)	39.994	40.500
Total	603.164	575.900

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	6,25 %-7,00%	6,25%-7,00%
Dolar AS	2,00%	2,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Kas	5.386	4.904
Cash on hand		
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	89.395	1.815
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.151	28.989
PT Bank Central Asia Tbk	23.454	25.308
PT Bank Permata Tbk	5.301	13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.162	5.989
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4.109	1.159
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.245	3.027
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.728	1.442
Citibank N.A.	2.049	1.082
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.516	520
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.264	614
PT Bank UOB Indonesia	1.161	809
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772	1.397
PT Bank Mega Tbk	574	246
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	433	439
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	321	260
PT Bank Bukopin Tbk	283	772
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	258	451
Standard Chartered Bank	105	-
PT Bank DKI	52	13
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	2
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: US\$3,298; 2018: US\$6,449)	47	93
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank OCBC NISP Tbk	313.735	418.800
PT Bank Permata	18.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.628	33.276
PT Bank ICBC Indonesia	4.039	3.980
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019:US\$2,807,788; 2018: US\$2,796,770)	39.994	40.500
Total	603.164	575.900

Interest rates on time deposits are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan taksi	97.460	90.067	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	105.843	107.408	Non-taxi customers
Sub-total	203.303	197.475	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.942)	(3.942)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	199.361	193.533	Net
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 7)	4.034	6.274	Related Parties (Note 7)
Total	203.395	199.807	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment loss on receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal tahun	3.942	3.297	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	-	645	Provision during the year
Saldo akhir tahun	3.942	3.942	Balance at end of year

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by aging are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	110.892	110.192	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	71.256	59.969	up to 30 days
31 - 90 hari	11.002	17.723	31 - 90 days
> 90 hari	14.187	15.865	> 90 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.942)	(3.942)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Total	203.395	199.807	Total

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Pengemudi	89.053	80.862
Karyawan	14.954	14.070
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	5.197	2.064
Sub-total	109.204	96.996
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.324	2.257
Total	111.528	99.253

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Driver's	89.053	80.862
Employees	14.954	14.070
Others (each below Rp400 million)	5.197	2.064
Sub-total	109.204	96.996
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Note 7)	2.324	2.257
Total	111.528	99.253

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Metro	1.195	756	0,02%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.078	577	0,01%	0,01%	PT Big Bird
PT Surabaya Taksi Utama	582	787	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	545	367	0,01%	0,01%	Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	501	782	0,01%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	89	130	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	44	78	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Hermis Consulting	-	2.371	-	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	-	358	-	0,00%	Transportasi
PT Iron Bird	-	22	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Iron Bird Transport	-	20	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Restu Ibu Pusaka	-	12	-	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	-	5	-	0,00%	Armada
PT Pusaka Bersatu	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	-	1	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
Total	4.034	6.274	0.06%	0,08%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	2.373	10.289	17,01%	18,79%	Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	2.010	8.681	14,41%	15,86%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	1.931	9.146	15,79%	16,70%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	1.552	8.305	11,12%	15,17%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.525	7.688	10,93%	14,04%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	475	1.900	3,40%	3,47%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	131	1.253	0,94%	2,29%	PT Pusaka Buana Utama
Total	9.997	47.262	73,61%	86,32%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other Receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa, Utang lain-lain / <i>Rent, Other payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Uang muka pembelian aset tetap, Sewa/ <i>Advance payment for fixed assets, Rent</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Sewa/ <i>Trade receivables, Rent</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Komisaris	2.027	1.944	<i>Commissioners Directors</i>
Direksi	3.365	3.136	
Total	5.392	5.080	Total

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Suku cadang	12.728	12.305	<i>Spare parts Uniform Fuel and lubricants Other</i>
Seragam	2.648	2.969	
Bahan bakar dan pelumas	1.095	999	
Lain-lain	38		
Total	16.509	16.273	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp129.124 dan Rp151.955 (direklasifikasi - Catatan 31), telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil pelepasan	103.239	71.192
Dikurangi: Nilai tercatat	95.702	63.181
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	7.537	8.011

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 29). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2019	2018		2019	2018
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.260
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	28.399	7.239
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	208	208	Cikeas, Bogor	655	655
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Prima Sarjati Agung	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.663	4.634
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.661	3.661
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.819	1.819
PT Big Bird Pusaka	Kendaraan/Vehicle	50	20		8.087	1.699
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	-	4		-	2.136
					103.625	78.184

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp129,124 and Rp151,955 (as reclassified - Note 31) have been presented as non-current assets held for sale as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil pelepasan	103.239	71.192
Dikurangi: Nilai tercatat	95.702	63.181
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	7.537	8.011

Proceeds
Less: Carrying value
Gain on sale of non-current assets held for sale

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

10. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 29). Details of such advances are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.018.441	194.234	3.390	(123.579)	6.085.706	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.477	-	-		1.878.477	Land
Bangunan, mess dan pool	382.433	-	-	25	382.458	Buildings, mess and pool
Kendaraan	21.161	119	-	552	21.832	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	90.648	8.227	324	-	98.551	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	154.244	146.708	-	(57.322)	243.630	Construction in-progress
Sub-total	8.545.404	349.288	3.714	(180.324)	8.710.654	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.646.393	122.834	1.914	(107.784)	2.659.529	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	84.835	5.892	-	-	90.727	Buildings, mess and pool
Kendaraan	13.810	462	-	331	14.603	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	75.863	2.180	323	-	77.720	Equipment and fixtures
Sub-total	2.820.901	131.368	2.237	(107.453)	2.842.579	Sub-total
Nilai Tercatat	5.724.503				5.868.075	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	5.746.617	888.063	15.917	(600.322)	6.018.441	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.870.046	8.431	-	-	1.878.477	Land
Bangunan, mess dan pool	167.733	660	-	214.040	382.433	Buildings, mess and pool
Kendaraan	20.953	30	106	284	21.161	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.829	5.022	2.153	3.950	90.648	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	241.833	151.603	-	(239.192)	154.244	Construction in-progress
Sub-total	8.131.011	1.053.809	18.176	(621.240)	8.545.404	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.489.263	535.852	8.999	(369.723)	2.646.393	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	65.905	18.930	-	-	84.835	Buildings, mess and pool
Kendaraan	11.779	1.895	75	211	13.810	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	69.121	8.649	1.907	-	75.863	Equipment and fixtures
Sub-total	2.636.068	565.326	10.981	(369.512)	2.820.901	Sub-total
Nilai Tercatat	5.494.943				5.724.503	Carrying Value

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.777.815 dan Rp4.531.378, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,777,815 and Rp4,531,378, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 679 dan 70 seluas 4.600 meter persegi atas nama Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., dan dr. Sri Adriyani Lestari saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban langsung (Catatan 23)	122.834	139.451
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8.534	5.857
Total Beban Penyusutan	131.368	145.308

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil pelepasan	720	2.882
Dikurangi: Nilai tercatat	1.476	2.904
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(756)	(22)

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp72.871 dan Rp251.728, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

11. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 679 dan 70 covering land area of 4,600 square meters are under the names of Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., and dr. Sri Adriyani Lestari currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban langsung (Catatan 23)	122.834	139.451
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8.534	5.857
Total Depreciation Expense	131.368	145.308

Disposals of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil pelepasan	720	2.882
Dikurangi: Nilai tercatat	1.476	2.904
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(756)	(22)

During the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp72,871 and Rp251,728, respectively as non-current assets held for sale.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiarie's fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Estimasi persentase penyelesaian	55% - 98 %	55% - 98%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2019	2019	<i>Estimated completion year</i>

12. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai buku bersih *goodwill* adalah Rp60.581. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari basis yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2019, dan berkaitan dengan bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar provinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

12. GOODWILL

As of March 31, 2019, the net book value of goodwill was Rp60,581. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of business acquired by the Company in March 2019, relates to shuttle business between inter provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	43.774	63.463	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astrido Jaya Mobilind	11.199	-	<i>PT Astrido Jaya Mobilind</i>
PT Hartono Raya Motor	8.618	-	<i>PT Hartono Raya Motor</i>
PT Nasmoco Bahtera Motor	2.732	-	<i>PT Nasmoco Bahtera Motor</i>
PT Nec Indonesia	2.026	2.026	<i>PT Nec Indonesia</i>
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.972	3.161	<i>PT Padma Indah Prima Perkasa</i>
PT Ice House	1.915	-	<i>PT Ice House</i>
PT Kharisma Makmur Abadi	1.665	2.971	<i>PT Kharisma Makmur Abadi</i>
PT Nasmoco Pemuda	1.648	-	<i>PT Nasmoco Pemuda</i>
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603	<i>PT Artha Mulia Trijaya</i>
PT Xm Gravitasi Digital	914	1.226	<i>PT Xm Gravitasi Digital</i>
PT Indalex	892	-	<i>PT Indalex</i>
PT Tiga Saudara Putri	819	1.574	<i>PT Tiga Saudara Putri</i>
PT Plaza Auto Prima	756	334	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
PT Victory Global Mandiri	-	21.173	<i>PT Victory Global Mandiri</i>
PT Agung Automall	-	8.718	<i>PT Agung Automall</i>
PT Mustika Prima Berlian	-	3.167	<i>PT Mustika Prima Berlian</i>
PT Buanasakti Aneka Motor	-	1.428	<i>PT Buanasakti Aneka Motor</i>
PT Ragam Mobilindo	-	1.349	<i>PT Ragam Mobilindo</i>
BYD Singapore Pte Ltd	-	1.213	<i>BYD Singapore Pte Ltd</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	-	806	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Adedanmas	-	909	<i>PT Adedanmas</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	72.627	35.147	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	153.160	150.268	<i>Sub-total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	7.739	12.430	<i>Related Parties (Note 7)</i>
Total	160.899	162.698	<i>Total</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Belum Jatuh Tempo	123.740	114.966	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	18.815	14.759	Up to 30 days
31 - 90 hari	7.080	9.937	31 - 90 days
> 90 hari	11.264	23.036	> 90 days
Total	160.899	162.698	Total

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by aging are as follows:

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	159.375	161.646	Rupiah
Dolar Singapura (2019 dan 2018: SGD90.722)	953	962	Singapore Dollar (2019 and 2018: SGD90,722)
Dolar AS (2019: AS\$40.068; 2018: AS\$72.177)	571	90	US Dollar (2019: US\$40,068; 2018: US\$72,177)
Total	160.899	162.698	Total

Details by currency are as follows:

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah Pihak Ketiga	91.691	4.508	Rupiah Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 7)	5.137	3.633	Related Parties (Note 7)
Total	96.828	8.141	Total

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
<u>Rupiah</u>		
Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	104.996	104.997
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.448	102.128
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552	14.552
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	97.373	69.510
Total Bagian Jangka pendek	309.369	291.187
<u>Rupiah</u>		
Bagian Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	84.119	110.367
PT Bank OCBC NISP Tbk	88.356	102.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.362	22.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	258.538	183.186
Total Bagian Jangka panjang	449.375	418.476
Total Utang Bank Jangka Panjang	758.744	709.663

15. LONG-TERM BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	<u>Rupiah</u>
Current Portion	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Sumitomo Mitsui Indonesia	
Total Current Portion	
<u>Rupiah</u>	
Non-Current Portion	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Sumitomo Mitsui Indonesia	
Total Non-Current Portion	
Total Long Term Debt	

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Grup) melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing sebesar 9,75% dan 9,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 (sewaktu-waktu dapat berubah).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (the Group) entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016.

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 9.75% and 9.25% per annum in 2019 and 2018 (subject to change), respectively.

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- e. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- g. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- h. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- i. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Grup dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- j. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- k. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh Grup;
- l. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Grup untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp189.115 dan Rp215.364.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 3.299 unit armada masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- d. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage the Group's assets to other parties;
- e. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- f. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- g. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- h. Make any investments, or have new business except currently held;
- i. Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - sales do not affect the ability of debt to BCA;
- j. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- k. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the Group;
- l. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's outstanding loan balance for this facility amounted to Rp189,115 and Rp215,364, respectively.

Collaterals for the credit facility are 3,299 units of fleets as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 11).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018. Grup melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Grup memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000.

Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 9,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membayar dividen kepada pemegang saham;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Group must maintain the following financial ratios:

- EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. The Group made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Group obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000.

This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 9.75% and 9.25% per annum in 2019 and 2018 (subject to change), respectively, and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- Distribute dividend payments to shareholders;
- Enter into other liabilities and obtain loan; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- d. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- e. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan Grup atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- f. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- g. Menurunkan modal disetor;
- h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt* kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp180.804 dan Rp205.051.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 3.639 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 4 tanggal 14 Maret 2019, TAN melakukan perjanjian pinjaman dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp6.200.

Fasilitas ini digunakan untuk melunasi dan menutup fasilitas atas nama PT Citra Tiara Global. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun pada tahun 2019 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan harus dilunasi dalam 26 bulan angsuran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt* kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

With written approval, among others:

- d. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- e. *Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;*
- f. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- g. *Decrease in paid in capital;*
- h. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp180,804 and Rp205,051, respectively.

Collaterals for the credit facility are 3,639 units of fleets as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 11).

- b. *Based on Notarial Deed No. 4 of Engawati Gazali, S.H., dated March 14, 2019, TAN entered into a credit agreement OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp6,200.*

This facility is used to repay and close the credit facility of PT Citra Tiara Global. The facility bears an interest rate of 9.75% per annum in 2019 (subject to change) and should be repaid within 26 months installments until the due date on April 10, 2021.

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp5.804.

As of March 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,804.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Grup melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 9,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Group entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 9.75% and 9.25% per annum in 2019 and 2018, respectively (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

Dengan pemberitahuan tertulis:

With written notification:

- a. Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%); perolehan pinjaman;
- b. Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;

- a. Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%); the loan;
- b. Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- c. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- d. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

- c. *Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and*
- d. *Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.*

Dengan persetujuan tertulis:

With written approval:

- e. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- g. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- h. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke OJK;
- i. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

- e. *Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;*
- f. *Bind the Group as guarantor of debt or the Group's asset for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;*
- g. *Decrease in authorized capital and/or paid in capital;*
- h. *Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the Company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to OJK;*
- i. *Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and*

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 kali;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- c. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali.

- a. *EBITDA to interest ratio, minimum of 3 (three) times;*
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio, maximum of 3.5 times; and*
- c. *Debt to service coverage ratio, minimum of 1 (one) time.*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp32.914 dan Rp36.552.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 32,914 and Rp36,552, respectively.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 372 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 11).

Collaterals for the credit facility are 372 units of fleets as of March 31, 2019 and 2018, respectively (Note 11).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Certificate" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Bank Sumitomo, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi Perusahaan.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a. *Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, the Group entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.*

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from Bank Sumitomo, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioner and Director structure;*
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;*
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the Company.*

With written approval, among others:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations;*
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (lanjutan)

Grup juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp355.911 dan Rp252.696.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 2.851 unit armada pada tanggal 31 Maret 2019 (Catatan 11).

- b. Berdasarkan Perjanjian jual beli antara PT Trans Antar Nusabird dan PT Citra Tiara Global pada tanggal 1 Maret 2019 terjadi pengalihan hutang diantaranya, adalah hutang bank kepada Sumitomo.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp5.403.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp4.744.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp25.307 dan Rp21.873, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (continued)

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp355,911 and Rp252,696, respectively.

Collaterals for the credit facility are 2,851 units of fleets as of March 31, 2019 (Note 11).

- b. Based on Sales and Purchase Agreement between PT Trans Antar Nusabird and PT Citra Tiara Global dated March 1, 2019, all liabilities are transferred among others, bank loans to Sumitomo.

As of March 31, 2019, the outstanding loan balance is amounted to Rp5,403.

Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

16. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2018 pertains to Value-added Tax amounting to Rp4,744.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, estimated claims for tax refund amounted to Rp25,307 and Rp21,873, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	588
Pasal 21	1.542
Pasal 23	355
Pasal 25	11.889
Pasal 29	90.140
Pajak pertambahan nilai	4.027
Lainnya	7
Total	108.548

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
	1.057
	1.298
	665
	7.079
	64.090
	-
	8
Total	74.197

*Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-added tax
Others*

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kini	
Perusahaan	3.680
Entitas anak	47.603
Sub-total	51.283
Tangguhan	
Perusahaan	(4.230)
Entitas anak	(18.342)
Sub-total	(22.572)
Beban Pajak Penghasilan	28.711

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
	3.523
	29.277
	32.800
	(379)
	(3.165)
	(3.544)
Total	29.256

*Current
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

*Deferred
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	118.017	128.772	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(119.455)	(116.669)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.438)	12.103	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	385	979	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	16.536	538	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	16.921	1.517	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	1.047	986	<i>Employee welfare</i>
Beban representasi	35	32	<i>Representation expense</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.434)	(1.177)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	589	632	<i>Others</i>
Sub-total	(763)	473	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal	14.720	14.093	<i>Estimated taxable income</i>
Beban Pajak Kini	3.680	3.523	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23 dan 25	5.549	5.945	<i>Prepaid income taxes: Articles 23 and 25</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			<i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company</i>
Tahun berjalan	1.869	2.422	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya Entitas anak	11.801	-	<i>Prior year Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	1.565	1.527	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	10.072	8.225	<i>Prior year</i>
Total	25.307	12.174	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	26.023	12.732	<i>Estimated Income Tax Payables Subsidiaries</i>
Total	26.023	12.732	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	118.017	128.772
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(119.455)	(116.669)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.438)	12.103
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(359)	3.025
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(191)	118
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(550)	3.143
Entitas anak	29.261	26.113
Total	28.711	29.256

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Maret 2019/ Ending Balance March 31, 2019
Perusahaan				
Aset tetap	71.240	(4.134)	-	67.106
Liabilitas imbalan kerja	(6.178)	(96)	-	(6.274)
Entitas Anak				
Aset tetap	477.432	(18.075)	-	459.357
Liabilitas imbalan kerja	(18.038)	(267)	-	(18.305)
Cadangan penurunan nilai	(986)	-	-	(986)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	523.470	(22.572)	-	500.898

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax expense of Subsidiaries

Income (loss) before income tax expense of the Company
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect of the Company's permanent differences

Total Income Tax Expense The Company Subsidiaries

Total

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

The Company
Fixed assets
Employee benefits liability
Subsidiaries
Fixed assets
Employee benefits liability
Allowance for impairment loss

Deferred Tax Liability - Net

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir 31 Maret 2018/ Ending Balance March 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.193	(134)	-	71.059	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(6.072)	(245)	-	(6.317)	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	483.313	(3.052)	-	480.261	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(18.047)	(113)	-	(18.160)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(825)	-	-	(825)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(1.982)	-	-	(1.982)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	527.580	(3.544)	-	524.036	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manfaat pajak kini PSU sebesar Rp3.464 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

For the year ended December 31, 2018, current tax benefit of PSU amounted to Rp3,464, related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp42.884 dan Rp36.220 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp42,884 and Rp36,220 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga	2.754	2.449	Interest
Jasa profesional	1.470	2.030	Professional fee
Asuransi	1.330	1.087	Insurance
Gaji dan tunjangan	14.794	503	Salaries and allowances
Operasi	66	358	Operational
Lain-lain	10.208	4.707	Others
Total	30.622	11.134	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8,65% (2017: 7,30%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10%	Resignation Rate
	30 - 39 tahun/years old: 5%	
	40 - 44 tahun/years old: 3%	
	45 - 49 tahun/years old: 2%	
	50 - 54 tahun/years old: 1%	
	Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%	

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Saldo Awal Periode	96.863	96.477
Beban imbalan kerja periode berjalan	3.087	12.348
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(1.634)	(8.934)
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	(3.028)
Saldo akhir periode	98.316	96.863

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2018 was calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated March 1, 2019.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8,65% (2017: 7,30%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10%	Resignation Rate
	30 - 39 tahun/years old: 5%	
	40 - 44 tahun/years old: 3%	
	45 - 49 tahun/years old: 2%	
	50 - 54 tahun/years old: 1%	
	Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%	

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Saldo Awal Periode	96.477	Balance at the Beginning of the Period
Beban imbalan kerja periode berjalan	12.348	Current period employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(8.934)	Current period employee benefit payments
Laba komprehensif lain periode berjalan	(3.028)	Current period other comprehensive income
Saldo akhir periode	96.863	Balance at the end of the period

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19%	88.050
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	138.450.000	5,53%	13.845
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	126.183.900	5,05%	12.619
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	120.041.100	4,80%	12.004
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	62.560.000	2,50%	6.256
	516.783.305	20,65%	51.678
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210

PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro
(President Director)
Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, M.B.M.
(President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan
Djokosoetono, M.B.A.
(Director)
Indra Priawan Djokosoetono
Bayu Priawan
Djokosoetono, S.E., M.B.M.
(Commissioner)
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
(Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.
(Commissioner)
dr. Sri Adriyani Lestari
(Vice President Commissioner)
Public (each less than
5% ownership)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)
Neto	2.270.358	2.270.358
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416
Total	2.512.774	2.512.774

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Detail of additional paid-in capital as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	<i>Share issuance costs</i>
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP.

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No.57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/ESA and Management and Employee Stock Option Program/MESOP.

Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of March 31, 2019, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
PT Pusaka Nuri Utama	19.039	19.044
PT Big Bird Pusaka	7.894	7.707
PT Silver Bird	6.972	6.938
PT Blue Bird Pusaka	6.826	6.794
PT Prima Sarijati Agung	6.828	6.770
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.535	6.483
PT Lintas Buana Taksi	3.787	3.767
PT Pusaka Prima Transport	3.361	3.325
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.345	3.285
PT Central Naga Europindo	3.068	3.035
PT Lombok Taksi Utama	2.794	2.786
PT Morante Jaya	2.847	2.792
PT Pusaka Satria Utama	2.148	2.146
PT Irdawan Multitrans	1.476	1.454
PT Praja Bali Transportasi	1.456	1.441
PT Balai Lelang Caready	11.210	-
PT Trans Antar Nusabird	1	-
Total	89.587	77.767

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiarie's net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport
PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya
PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi
PT Balai Lelang Caready
PT Trans Antar Nusabird

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	77.767	75.486
Pembagian dividen		(701)
Akuisisi entitas anak	11.272	-
Laba komprehensif periode berjalan	548	2.982
Total	89.587	77.767

Movements of non-controlling interest in Subsidiarie's net assets are as follows:

Beginning balance
Dividend distribution
Acquisition of subsidiaries
Comprehensive income for the period

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	781.341	786.585
Dikurangi:		
Potongan harga	(5.395)	(55)
Biaya tambahan	3.793	3.276
Kendaraan Non taksi	209.079	195.412
Dikurangi:		
Potongan harga	(13.039)	(11.842)
Sewa gedung	975	-
Neto	976.754	973.376

22. NET REVENUES

This account consists of:

Third parties
Taxi vehicles
Less:
Discounts
Surcharges
Non taxi vehicles
Less:
Discount
Building for rent

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	299.988
Bahan bakar minyak	190.450
Penyusutan (Catatan 11)	122.834
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	47.791
KIR, tera dan perizinan operasi armada	15.223
Asuransi	3.377
Lain-lain	25.163
Total	704.826

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban penjualan	
Pemasaran	15.404
Beban umum dan administrasi	
Gaji	63.765
Sewa dan pemeliharaan Kantor	24.389
Tunjangan dan imbalan kerja	14.439
Penyusutan (Catatan 11)	12.305
Utilitas	8.534
Jasa profesional	3.858
Transportasi dan akomodasi	3.769
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	3.610
tenaga kerja	2.025
Beban bank	1.747
Pajak lain-lain	1.747
Piutang tak tertagih	1.246
Lain-lain	237
	8.126
Sub-total	148.050
Total	163.454

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Salaries, allowances and driver's cost	305.279
Fuel	185.706
Depreciation (Note 11)	139.451
Repairs, maintenance and spare parts	46.983
KIR, tera and licenses for fleet operations	18.677
Insurance	2.807
Others	15.797
Total	714.700

For the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling expenses	
Marketing	9.067
General and administrative expenses	
Salaries	55.079
Rent and maintenance	19.651
Office	11.989
Allowances and employee benefits	12.471
Depreciation (Note 11)	5.857
Utilities	4.057
Professional fees	4.623
Transportation and accommodation	2.724
Training and recruitment	1.799
Bank charges	1.170
Other taxes	886
Bad debt	352
Others	9.681
Sub-total	130.339
Total	139.406

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	603.164	575.900
Piutang usaha - neto	203.395	199.807
Piutang lain-lain	111.528	99.253
Total	918.087	874.960

Liabilitas Keuangan

<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	160.899	162.698
Utang lain-lain	96.828	8.141
Liabilitas yang masih harus dibayar	30.622	11.134
Tabungan pengemudi	35.435	31.410
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	309.369	291.187
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	449.375	418.476
Uang jaminan pengemudi	37.551	36.200
Total	1.120.079	959.246

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables

Total

Financial Liabilities

Short-term financial liabilities
Trade payables
Other payables

Accrued liabilities
Drivers' savings

Current maturities of
long-term bank loans

Long-term financial liabilities

Long-term bank loans-
net of current maturities
Drivers' security deposits

Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2019:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of March 31, 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	603.164	-	-	603.164	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	110.892	88.561	3.942	203.395	Trade receivables
Piutang lain-lain	111.528	-	-	111.528	Other receivables
Total	825.584	88.561	3.942	918.087	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

31 Maret/March 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	160.899	160.899	-	Trade payables
Utang lain-lain	96.828	96.828	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	30.622	30.622	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	35.435	35.435	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	758.744	309.369	449.375	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	37.551	-	37.551	Drivers' security deposits
Total	1.120.079	633.153	486.926	Total

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of March 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	2.811.086	40.041	US Dollar
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
Dolar SGD	90.722	953	SGD Dollar
Dolar AS	40.068	571	US Dollar
Sub-total		1.524	Sub-total
Aset moneter - neto		38.517	Net monetary assets

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 April 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.154 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.392 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp239.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.852, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.852, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2018 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 25, 2019 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,154 to US Dollar 1 and Rp10,392 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp239.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,852 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,852 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

31 Maret/March 31, 2019

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka panjang	309.369	449.375	758.744

Long-term bank loans

31 Desember/December 31, 2018

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka panjang	291.187	418.476	709.663

Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.671 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,671 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and driver's savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of driver's security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

31 Maret/March 31, 2019

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	603.164	603.164
Piutang usaha - neto	203.395	203.395
Piutang lain-lain	111.528	111.528
Total	918.087	918.087
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	160.899	160.899
Utang lain-lain	96.828	96.828
Liabilitas yang masih harus dibayar	30.622	30.622
Tabungan pengemudi	35.435	35.435
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	309.369	309.369
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	449.375	449.375
Uang jaminan pengemudi	37.551	37.551
Total	1.120.079	1.120.079

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables

Total

Financial Liabilities
Short-term financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Driver's savings
Current maturities of
long-term bank loans
Long-term financial liabilities

Long-term bank loans -
net of current maturities
Driver's security deposits

Total

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	575.900	575.900
Piutang usaha - neto	199.807	199.807
Piutang lain-lain	99.253	99.253
Total	874.960	874.960

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables

Total

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	162.698	162.698
Utang lain-lain	8.141	8.141
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.134	11.134
Tabungan pengemudi	31.410	31.410
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	291.187	291.187
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	418.476	418.476
Uang jaminan pengemudi	36.200	36.200
Total	959.246	959.246

Financial Liabilities
Short-term financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Driver's savings
Current maturities of
long-term bank loans
Long-term financial liabilities

Long-term bank loans -
net of current maturities
Driver's security deposits

Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar 0,35 dan 0,32.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of March 31, 2019 and December 31, 2018, amounted to 0.35 and 0.32, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

	31 Maret/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	779.739	198.550	(1.535)	976.754	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	580.858	123.969	-	704.827	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	198.881	74.581	(1.535)	271.927	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	133.023	31.965	(1.535)	163.453	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	65.858	42.616	-	108.474	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	74	7.463	-	7.537	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	21.228	1.575	(16.585)	6.218	Interest income
Denda dan klaim	3.725	345	-	4.070	Penalties and claims
Beban bunga	(21.395)	(12.632)	16.585	(17.442)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs	(397)	(660)	-	(1.057)	Foreign exchange gain (loss)
Rugi pelepasan aset tetap	(508)	(248)	-	(756)	Loss on disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain	6.069	4.991	-	11.060	Other income
Beban lain-lain	(15)	(72)	-	(87)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	8.781	762	-	9.543	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	74.639	43.378	-	118.017	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	41.044	10.238	-	51.282	Current
Tangguhan	(23.137)	566	-	(22.571)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	17.907	10.804	-	28.711	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	56.732	32.574	-	89.306	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	56.732	32.574	-	89.306	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.052.517	1.632.553	(1.448.605)	7.236.465	Segment assets
Liabilitas segmen	1.816.122	826.020	(771.416)	1.870.726	Segment liabilities
Penyusutan	106.697	24.671	-	131.368	Depreciation

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and
 Three-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	789.806	183.570	-	973.376	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	605.728	108.972	-	714.700	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	184.078	74.598	-	258.676	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	114.886	24.520	-	139.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	69.192	50.078	-	119.270	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	3.376	4.613	-	7.989	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	25.498	1.413	(21.930)	4.981	Interest income
Denda dan klaim	3.528	189	-	3.717	Penalties and claims
Beban bunga	(26.985)	(12.375)	21.930	(17.430)	Interest expense
Laba selisih kurs	19	697	-	716	Foreign exchange gain
Pendapatan lain-lain	5.640	4.020	-	9.660	Other income
Beban lain-lain	(97)	(34)	-	(131)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN - NETO	10.979	(1.477)	-	9.502	(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN					INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	80.171	48.601	-	128.772	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK					INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN					
Kini	22.765	10.035	-	32.800	Current
Tangguhan	(5.332)	1.788	-	(3.544)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	17.433	11.823	-	29.256	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA					TOTAL INCOME FOR
PERIODE BERJALAN	62.738	36.778	-	99.516	THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE
					INCOME
TOTAL LABA					TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF					INCOME FOR
PERIODE BERJALAN	62.738	36.778	-	99.516	THE PERIOD
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.962.529	1.501.336	(1.825.991)	6.637.874	Segment assets
Liabilitas segmen	1.959.179	794.573	(1.146.319)	1.607.433	Segment liabilities
Penyusutan	107.300	38.008	-	145.308	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2s.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2s.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	36	38

- b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88.758	98.918

27. EARNINGS PER SHARE

- a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

- b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

- c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the period attributable to the owners of the parent entity

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bus dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2019.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara (lanjutan)

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2019.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, syarat dan kondisi yang ada masih berlaku dan perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerja sama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd yang terakhir diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 19-0017-GC-LN tanggal 23 Maret 2019, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2018 hingga 23 Maret 2019 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Airport Transportation Service Cooperation Agreement (continued)

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2019.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the existing term and condition are still applicable and the extension of this agreement still on process.

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consists aspects of technology, payment system, and promotion.

Short-Term Bank Loan Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., which was last amended based on Credit Agreement No. 19-0017-GC-LN dated March 23, 2019, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. This facility is used for credit payment and working capital of the Company. The facility is available from March 23, 2018 until March 23, 2019 and will be mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.5%.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- f. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. *EBITDA* terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Short-Term Bank Loan Agreement with The
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(continued)**

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company's assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business.*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.*

With written approval:

- d. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;*
- e. *Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or*
- f. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity maximum of 3 times; and*
- b. *EBITDA to interest expense minimum of 2.5 times.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Note" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini telah diperpanjang hingga 29 November 2019 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat saldo pinjaman untuk fasilitas ini (lihat catatan fasilitas kredit yang belum digunakan).

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	2019	2018	
Perusahaan	2.001	2.001	9.530	9.530	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	1.934	1.934	16.290	16.290	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.739	1.739	6.440	6.440	PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans	998	998	3.767	3.767	PT Irdawan Multitrans
PT Morante Jaya	282	282	1.063	1.063	PT Morante Jaya
PT Prima Sarijati Agung	1.085	1.085	3.743	3.743	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	161	161	1.610	1.610	PT Silver Bird

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2019
Dalam 1 tahun	8.047
Antara 1 - 5 tahun	20.402
Lebih dari 5 tahun	3.501

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a Loan on Note (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. The availability of this facility has been amended until November 29, 2019 and will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus cost of fund. As of March 31, 2019, there are no outstanding loan balances for this facility (see notes unused credit facility).

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	2019	2018	
Perusahaan	2.001	2.001	9.530	9.530	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	1.934	1.934	16.290	16.290	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.739	1.739	6.440	6.440	PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans	998	998	3.767	3.767	PT Irdawan Multitrans
PT Morante Jaya	282	282	1.063	1.063	PT Morante Jaya
PT Prima Sarijati Agung	1.085	1.085	3.743	3.743	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	161	161	1.610	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of March 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2019	
Dalam 1 tahun	8.047	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	20.402	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.501	Over 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	2019	2018	
Perusahaan	2.172	2.172	20.555	20.555	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Nuri Utama	1.626	1.626	6.136	6.136	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	1.411	1.411	6.081	6.081	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207	4.925	4.925	PT Central Naga Europindo
PT Big Bird Pusaka	1.200	1.200	3.157	3.157	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	500	500	1.315	1.315	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	383	383	2.133	2.133	PT Prima Sarijati Agung

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2019	
Dalam 1 tahun	8.499	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	25.194	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.540	Over than 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, and PNU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	2019	2018	
Perusahaan	2.172	2.172	20.555	20.555	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Nuri Utama	1.626	1.626	6.136	6.136	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	1.411	1.411	6.081	6.081	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207	4.925	4.925	PT Central Naga Europindo
PT Big Bird Pusaka	1.200	1.200	3.157	3.157	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	500	500	1.315	1.315	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	383	383	2.133	2.133	PT Prima Sarijati Agung

Future minimum rental payment as of March 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2019	
Dalam 1 tahun	8.499	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	25.194	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.540	Over than 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB) (lanjutan)

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Perusahaan	1.159	1.159
Entitas Anak		
PT Central Naga Europindo	1.803	1.803
PT Praja Bali Transportasi	1.437	1.437
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.064	1.064
PT Prima Sarjati Agung	513	513
PT Big Bird Pusaka	500	500
PT Pusaka Nuri Utama	322	322
PT Silver Bird	258	258

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2019

Dalam 1 tahun
Antara 1 - 5 tahun

7.055
24.083

Within 1 year
Between 1 - 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2019 dan 2018, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.105 dengan luas area 7.260 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2019

Dalam 1 tahun
Antara 1 - 5 tahun
Lebih dari 5 tahun

2.105
8.422
1.579

Within 1 year
Between 1 - 5 years
Over 5 years

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB) (continued)

Details of annual rental fees and square metres for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	
Perusahaan	3.220	3.220	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	11.270	11.270	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	6.843	6.843	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.345	10.345	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarjati Agung	3.019	3.019	PT Prima Sarjati Agung
PT Big Bird Pusaka	9.090	9.090	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	2.010	2.010	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	1.610	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of March 31, 2019 are as follows:

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2019 and 2018, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,105 for the land area of 7,260 square metres.

Future minimum rental payment as of March 31, 2019 are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Entitas Anak		
PT Pusaka Prima		
Transport	1.868	1.868
PT Lombok Taksi Utama	201	201

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2019
Dalam 1 tahun	2.069
Antara 1 - 5 tahun	8.276
Lebih dari 5 tahun	1.351

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2019
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	1.125

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with BLB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2019	2018
Subsidiaries		
PT Pusaka Prima		
Transport	6.440	6.440
PT Lombok Taksi Utama	4.025	4.025

Future minimum rental payment as of March 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2019
Dalam 1 tahun	2.069
Antara 1 - 5 tahun	8.276
Lebih dari 5 tahun	1.351

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of March 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2019
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	1.125

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka
Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pinjam Pakai (lanjutan)

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant "Electronic Data Capture" (EDC)* dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrow-Use Agreement (continued)

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

Pada bulan Januari 2016, PPT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.870 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

On January 2016, PPT, a subsidiary, entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1.870 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat, terkait dengan pengurusannya pada BLB.

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Unused Credit Facility

As of March 31, 2019, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum credit facility of Rp500,000.
- b. Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum credit facility of Rp300,000.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant, in relation with the corporate actions in BLB.

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 726/PDT/2017/PT.DKI yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 21 September 2015 dan menghukum para Pembanding untuk membayar biaya perkara.

Atas Putusan tersebut, para Penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 27 Juli 2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On May 7, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict number 726/PDT/2017/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict number 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated September 21, 2015, and punish the Appellant to pay court fees.

For that decision, the Plaintiff has filed an appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court. On July 16, 2018, the Company has received Formal Notifications and Memorandum of Cassation then filed Counter Memorandum of Cassation on July 27, 2018 to Supmere Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 372/PDT/2017/PT.MDN yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan tanggal 16 Juni 2016 nomor 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn dan menghukum Pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan tersebut. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, kedua pihak tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Sehingga dengan tidak dilakukan upaya hukum kasasi, maka Putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasidengan register perkara No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan Distric Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

On November 26, 2018, the Company has received Formal Notifications (Relaas) regarding Medan Court of Appeals Decision number 372/PDT/2017/PT.MDN with decision to sustain previous verdict number 496/Pdt.G/2015/Pn.Mdn. dated June 16, 2016 and punish the Appellants to pay court fees.

On February 6, 2019, the Company has received a copy of the verdict. Until the specified time, both Plaintiff and Defendant did not file an Appeal. Therefore with no cassation remedy being taken, then the Decision to such case has been final and binding.

- c. *On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.*

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 15/PDT/2018/PT.DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juni 2017 dengan nomor 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada Tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2018 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan No. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonpensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

On March 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court verdict number 15/PDT/2018/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court verdict number 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated 21 June 2017, and punish the Appeallants to pay court fees.

On April 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Cassation and Memorandum of Cassation, then filed an Memorandum of Cassation to Supreme Court on May 3, 2018 through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- d. *On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter No. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.*

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara nomor 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case number 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. And then on December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan sebesar 125.427 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
AKTIVITAS INVESTASIYANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	31
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	35.154	8.829
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	1.350	358
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	1.998	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	31 December/ December, 31 2018	Arus Kas/ Cash Flows	31 Maret / March 31, 2019
Utang bank jangka panjang	709.663	49.081	758.744

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Purchase Commitment of Land

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 square meters.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended March 31, 2019 and 2018, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES		
Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets	-	31
Additions of fixed assets through trade payables	35.154	8.829
Advances receipts from sale of non-current assets held for sale	1.350	358
Disposal of fixed assets through other receivables	1.998	-

b. Net Liabilities Reconciliation

	31 December/ December, 31 2018	Arus Kas/ Cash Flows	31 Maret / March 31, 2019
Long-term bank loan	709.663	49.081	758.744

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income and cash flows for the period ended March 31, 2018 have been reclassified to conform with the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income and cash flows for the period ended March 31, 2019. The reclassification is as follows:

31 Maret 2018/March 31, 2018			
Diterbitkan Sebelumnya/ As previously issued	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			OTHER INCOME (EXPENSES)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	8.011	8.011
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	7.989	(8.011)	(22)
			CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Laporan Arus Kas Konsolidasian			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	71.683	71.683
Hasil pelepasan aset tetap	71.683	(71.683)	-

**32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
(lanjutan)

- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- PSAK No. 26 (2018 Improvement) - "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK No. 66 (2018 Improvement) - "Joint Operations";
- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
Three-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019,
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember / December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	114.598	227.094	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	96.543	89.220	Third parties - net
Pihak berelasi	1.649	3.826	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	22.244	20.031	Third parties
Pihak berelasi	55.858	49.240	Related parties
Persediaan	7.114	6.721	Inventories
Uang muka pembayaran	4.337	3.701	Advance payments
Biaya dibayar di muka	9.566	8.194	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	15.955	13.750	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	327.864	421.777	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp471.897 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp475.329 pada tanggal 31 Desember 2018	1.260.317	1.266.606	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp471,897 as of March 31 2019 and of Rp475,329 as of December 31, 2018
Penyertaan pada entitas anak	801.292	679.672	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	85.395	64.236	Advance payments for fixed assets
Piutang pihak-pihak berelasi	712.405	766.511	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	64.856	58.798	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.924.265	2.835.823	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.252.129	3.257.600	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019,
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember / December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	22.352	19.038	Third parties
Pihak berelasi	9.392	3.645	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.432	3.280	Third parties
Pihak berelasi	1.372	2.297	Related parties
Utang pajak	2.405	3.074	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.006	4.153	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	10.366	9.660	Drivers' savings
Uang muka diterima	12.360	10.411	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.442	59.264	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	127.127	114.822	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	60.832	65.062	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.511	65.860	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	7.381	7.076	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	25.094	24.708	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	145.818	162.706	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	272.945	277.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	40.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	418.616	419.504	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.979.184	2.980.072	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.252.129	3.257.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret / March 31, 2018 (Direklasifikasi – As reclassified – /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	142.706	141.337	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	116.072	112.880	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	26.634	28.457	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	48.872	41.206	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(22.238)	(12.749)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	19.019	23.107	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(439)	1.041	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	769	752	Penalties and claims
Beban bunga	(2.896)	(4.166)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs	(397)	19	Foreign exchange gain (loss)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(50)	33	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Pendapatan lain-lain	4.794	4.115	Other income
Beban lain-lain	-	(49)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	20.800	24.852	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.438)	12.103	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	3.680	3.523	Current
Tangguhan	(4.230)	(379)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(550)	3.144	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(888)	8.959	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(888)	8.959	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	8.959	8.959	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	250.210	2.270.358	30.000	430.214	2.980.782	<i>Balance as of March 31, 2018</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	250.210	2.270.358	40.000	419.504	2.980.072	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(888)	(888)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	250.210	2.270.358	40.000	418.616	2.979.184	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret / March 31, 2018 (Direklasifikasi – As reclassified – /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	136.011	150.688	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pengemudi	1.663	484	<i>Cash receipts from drivers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(96.991)	(98.745)	<i>Cash payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(24.977)	(20.907)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.579)	(3.384)	<i>Cash payments for income taxes</i>
Pembayaran beban bunga	(2.924)	(4.193)	<i>Cash payment for interest expense</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.203	23.943	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas anak	(121.620)	-	<i>Investment in subsidiaries</i>
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	14.398	11.516	<i>Proceeds from sale of non-current assets held for sale</i>
Perolehan aset tetap	(52.412)	(23.771)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	54.105	20.140	<i>Decrease in due from related parties</i>
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(105.529)	7.885	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(15.170)	(15.169)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.170)	(15.169)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(112.496)	16.659	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	227.094	97.221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	114.598	113.880	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD